

**INOVASI KEPALA MADRASAH PROGRAM HYBRID-  
LEARNING DALAM MENJAGA KEUNGGULAN KUALITAS  
PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMIC**

**Siti Asiah. T<sup>1</sup>, Putriani L. Maliki<sup>2</sup>, Wiwik Pratiwi<sup>3</sup>,**

**Ilkra Antu<sup>4</sup>, Anisawati Talawo<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>IAIN Sultan Amai Gorontalo

*Email: asiahpido@iaingorontalo.ac.id*

**ABSTRAK**

*Tujuan Penelitian ini yakni untuk menganalisis Inovasi Kepala Madrasah Program Hybrid Learning dalam Menjaga Keunggulan Kualitas Pendidikan pada masa pandemic di MAN 1 Kota Gorontalo dan MAN 1 Kabupaten Gorontalo beserta komparasinya. Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan naturalistic, instrument pengumpulan data digunakan pedoman wawancara, observasi dan studi dokumen, serta analisis data menggunakan triangulasi dengan analisis multisitus. Hasil Penelitian yakni: Analisis multisitus dapat diketahui bahwa pada umumnya MAN 1 kota Gorontalo dan MAN 1 Kabupaten Gorontalo merupakan madrasah unggul di wilayahnya masing-masing dengan keunggulan kompetitif. Adapun komparasi dari kedua situs tersebut yakni MAN 1 kota Gorontalo lebih menekankan pada penguasaan IT para guru dengan diberikannya beberapa kali pelatihan/workshop tentang pembelajaran hybrid dan online serta membangun komunikasi yang intens antar warga madrasah, komite dan orangtua siswa, sementara MAN 1 kabupaten Gorontalo lebih menekankan pada manajemen pembelajaran kinerja guru mulai dari perencanaan sampai kepada evaluasi. Kepala madrasah juga menerapkan menerapkan literasi media daring dalam kegiatan pembiasaan literasi untuk mengeksplorasi kompetensi dasar pada pembelajaran hybrid. Aplikasi yang digunakan kedua situs relatif sama yakni menggunakan platform yang mudah, praktis dan hemat.*

**Kata Kunci:** *Inovasi, Hybrid Learning, Studi Multisitus.*

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to analyze the Innovation of Madrasah Heads of the Hybrid Learning Program in Maintaining the Excellence in Quality of Education during the pandemic at MAN 1 Gorontalo City and MAN 1 Gorontalo Regency along with comparisons. The research method used was descriptive qualitative research with a naturalistic approach, data collection instruments used interview*

*guidelines, observation and document study, and data analysis used triangulation with multisite analysis. The research results are: Multisite analysis shows that in general MAN 1 Gorontalo City and MAN 1 Gorontalo Regency are superior madrasas in their respective regions with competitive advantages. The comparison between the two sites is that MAN 1 Gorontalo city places more emphasis on teachers' IT mastery by providing several training/workshops on hybrid and online learning as well as building intense communication between madrasah residents, committees and parents of students, while MAN 1 Gorontalo district is more emphasizes learning management of teacher performance from planning to evaluation. The madrasa head also applies online media literacy in literacy outreach activities to explore basic competencies in hybrid learning. The applications used by both sites are relatively the same, namely using a platform that is easy, practical and economical.*

**Keywords:** *Innovation, Hybrid Learning, Multisite Study.*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia membuat stabilitas di segala bidang menjadi tidak konsisten, termasuk di bidang pendidikan. Dimana kondisi ini membuat para pengambil kebijakan melakukan terobosan-terobosan untuk menjaga kualitas pendidikan tetap terjaga. Selain pemerintah pusat melalui kementerian terkait, kepada pemerintah provinsi dan pemerintah daerah, sekolah/madrasah juga bertanggung jawab penuh atas stabilitas pendidikan yang ada, terutama bagi pimpinan satuan pendidikan.

Dimana kepala Madrasah adalah seorang personil sekolah yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas segala kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Inisiatif dan kreativitas yang mengarah pada perkembangan dan kemajuan sekolah merupakan tugas dan tanggung jawab sekolah.

Kepala sekolah yang memiliki keseriusan dan etos kerja yang tinggi akan mampu melaksanakan inovasi pendidikan dengan baik. Selain itu, didukung oleh kemampuan manajerial yang handal juga menjadi faktor terciptanya sekolah yang efektif, kondusif dan dinamis. Kehadiran kepala Madrasah sangat penting karena merupakan motor penggerak sumber daya sekolah, terutama guru, karyawan, dan siswa. Begitu besar peran sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa berhasil tidaknya inovasi pendidikan dan kegiatan sekolah sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah.

Namun perlu diperhatikan bahwa keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya tidak ditentukan oleh tingkat keahliannya dalam bidang konsep dan teknik kepemimpinan semata, melainkan ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai. sesuai dengan situasi dan kondisi yang dipimpin. Pandangan di atas menunjukkan pentingnya mengkaji kembali kepemimpinan kepala Madrasah dalam menerapkan inovasi pendidikan guna mewujudkan pendidikan yang unggul di sebuah Madrasah.

Dimana inovasi merupakan alat pemecahan masalah karena inovasi merupakan respon baru terhadap masalah pendidikan. Serta titik tolak reformasi pendidikan yaitu permasalahan pendidikan yang aktual dan agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan secara sistematis dengan cara yang inovatif, oleh karena itu perlu adanya inovasi kepala Madrasah dalam menciptakan pendidikan yang unggul. Pusat Penelitian dan Inovasi Pendidikan menjelaskan bahwa inovasi adalah kegiatan untuk melakukan perubahan pada satu atau seluruh sistem pendidikan yang dilakukan untuk memperbaiki sistem yang ada menjadi lebih baik. Dilihat dari pengertian inovasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi adalah penambahan atau penyertaan hal-hal baru berupa gagasan, barang, peristiwa, atau cara baru untuk mencapai tujuan atau memecahkan suatu masalah yang ada di sekolah, perubahan yang dilakukan dapat menjadi satu atau keseluruhan sistem pendidikan sehingga menjadi lebih baik.

Melalui observasi awal peneliti, MAN 1 Kota Gorontalo dan MAN 1 Kabupaten Gorontalo merupakan Madrasah yang telah meraih berbagai prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Bahkan di masa pandemi, kedua madrasah di atas tetap mendapatkan prestasi yang dilakukan secara online. Kedua madrasah ini telah terakreditasi A dari BAN-SM, dilihat dari tenaga pendidik dan kependidikan, madrasah ini memiliki kualitas tenaga pendidik yang semuanya sarjana, bahkan ada yang magister bahkan doktor. Kualitas pendidikan dilihat dari prestasi siswa menggambarkan bahwa kedua madrasah pada masa pandemi tidak jauh berbeda dengan masa sebelum pandemi, artinya kedua madrasah tersebut mampu mempertahankan keunggulan kualitas pendidikannya di masa pandemi. periode yang sangat dinamis dalam kebijakan/aturan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pengamatan lain, inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah penerapan pembelajaran hybrid (Hybrid-Learning) yang terintegrasi, terawasi dan sistematis dengan berbagai metode seperti blended learning, flipped classroom, dan penggunaan laboratorium virtual. Hybrid learning merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai pendekatan dalam pembelajaran, yaitu

pembelajaran tatap muka (f2f), pembelajaran berbasis komputer dan pembelajaran berbasis online (internet dan mobile learning). Hybrid learning merupakan metode yang dapat menjadi salah satu alternatif di Indonesia untuk menghadapi era digital. Mengingat saat ini hampir di berbagai negara telah memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memudahkan peserta pelatihan dan instruktur dalam proses pemberian materi pelatihan.

Oleh karena itu, peneliti akan menggali lebih dalam program/kegiatan dalam kerangka inovasi program pembelajaran hybrid kepala madrasah dalam menjaga keunggulan kualitas pendidikannya meski di masa pandemi ini. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Inovasi Kepala Madrasah Programn Hybrid Learning dalam Menjaga Keunggulan Kualitas Pendidikan Selama Masa Pandemic (Studi Multisitus di MAN 1 Kota Gorontalo dan MAN 1 Kabupaten Gorontalo).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif/non statistic.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang di pakai dalam proses penelitan ini adalah pendekatan Naturalistik metode penelitian berlandaskan Naturalistik di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) dari wawancara, observasi dan studi dokumen.<sup>2</sup>

Sumber data yakni primer dan sekunder, masing-masing melalui hasil wawancara dengan pihak terkait kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru-guru serta peserta didik pada masing-masing madrasah, serta dokumen pendukung lainnya.<sup>3</sup>

Teknik analisis data mengikuti analisis pada penelitian kualitatif secara umum yakni reduksi data, display data dan conclusion, dipadukan dengan analisis multisitus dibagi atas dua yakni analisis data dalam situs yakni analisis data di setiap madrasah yang dijadikan situs penelitian dan analisis data lintas situs yakni analisis data yang dimaksudkan untuk memadukan dan mem-bandingkan temuan-temuan yang dihasilkan dari seluruh situs.

---

<sup>1</sup> Hermawan Wasiti, *Pengantar Metodologi Penelitian, Buku panduan Maha peserta didik*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h.10.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.24

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Alfa Beta, 2010), h.306.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, secara singkat dipaparkan sebagai berikut:

### **Inovasi Kepala Madrasah Program Hybrid Learning dalam Menjaga Keunggulan Kualitas Pendidikan pada masa pandemic di MAN 1 Kota Gorontalo**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo selama masa pandemic Covid-19 pada awal tahun 2020 berusaha untuk terus melakukan inovasi-inovasi dalam menjaga kualitas keunggulan kualitas Pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa madrasah ini adalah satu-satunya madrasah Aliyah berstatus negeri di kota Gorontalo dan madrasah yang dianggap memiliki keunggulan serta telah menjadi madrasah favorit dari masyarakat kota Gorontalo dan provinsi Gorontalo pada umumnya.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo telah melakukan berbagai inovasi diantaranya di bidang penerimaan peserta didik baru (PPDB), di bidang manajemen sarana dan prasarana, bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang kurikulum, bidang humas, bidang kesiswaan serta bidang pembelajaran khususnya selama pandemic Covid-19. Pada bidang pembelajaran, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo selama pandemic Covid-19 telah melakukan berbagai inovasi dalam pembelajaran dalam hal ini dilakukan dalam system blended learning, atau juga sering kita sebut dengan istilah hybrid-learning karena menggabungkan dua system pembelajaran yakni tatap muka (offline) dan online.

Hasil wawancara bahwa dalam hal inovasi pembelajaran kepala madrasah sebenarnya memberikan kebebasan kepada guru untuk menemukan system pembelajaran hybrid yang cocok digunakan oleh guru serta dikuasai dan dapat dilaksanakan dengan baik, dan tetap akan diarahkan dan dilakukan pengawasan dalam hal pelaksanaannya. Akan tetapi guru kelihatan sangat susah untuk melakukannya, apalagi dikejar waktu yang sangat singkat, olehnya itu kepala madrasah berinisiatif untuk memberikan pelatihan/diklat/workshop/bimtek dengan mengundang para pakar pembelajaran secara daring dan diikuti oleh seluruh guru.

Hal lainnya adalah di masa pandemi Covid-19, di mana aktivitas sosial sangat terbatas, komunikasi intensif antara kepala sekolah dengan guru dan siswa harus tetap terjaga. Komunikasi tidak harus formal, tetapi juga informal. Komunikasi formal terkait peraturan pendidikan terkini, baik secara langsung maupun melalui grup WhatsApp. Sedangkan komunikasi informal dapat berupa kunjungan ke rumah guru dan siswa/orang tua. Selain guru dan siswa, komunikasi juga harus selalu dibangun dengan komite sekolah. Hal ini perlu dilakukan untuk membahas permasalahan dan mencari solusi bersama dalam gotong royong. Komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua sangat penting untuk menjaga kerukunan dan

semangat selama melaksanakan PJJ. Hal ini juga dapat mencegah mereka dari kebosanan.

Adapun platform pendukung hybrid learning yang digunakan di MAN 1 Kota Gorontalo cukup beragam, mulai dari google classroom, schoology, google meet, zoom dan whatsapp. Pembelajaran hybrid bukan cuma menggabungkan online dan offline tetapi juga dapat menggabungkan online dan online, misalkan pembelajaran dengan bantuan google classroom untuk memberikan tugas, ujian dan lainnya disebut asynchronous dan menggunakan zoom untuk berkomunikasi secara real time dan disebut synchronous.

Kepala madrasah mengatakan bahwa dirinya dalam hal berperan sebagai inovator di madrasah dari segi manajemen pembelajaran dengan cara mendengarkan kebutuhan guru, memahami kemampuan guru dan mengetahui kebutuhan siswa. Jadi Hybrid Learning adalah satu program pembelajaran di MAN 1 kota Gorontalo sebagai solusi pembelajaran di masa pandemic dan masa new normal akibat covid 19 untuk tetap menjaga keunggulan kualitas Pendidikan.

## **Inovasi Kepala Madrasah Program Hybrid Learning dalam Menjaga Keunggulan Kualitas Pendidikan pada masa pandemic di MAN 1 Kabupaten Gorontalo**

Adanya pandemi yang masih belum berakhir, menuntut perubahan metode pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara klasikal dengan tatap muka di kelas, beralih ke pembelajaran online dengan tetap mengikuti kebijakan pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai madrasah negeri yang terletak di pusat Kabupaten Gorontalo dan tentunya selalu diawasi dengan baik oleh pengawas pendidikan kementerian agama kabupaten agar semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Kabupaten Gorontalo terpantau terutama proses pembelajaran selama pandemi Covid-19 ini. Implementasi diartikan sebagai implementasi atau penerapan dari sesuatu yang telah direncanakan dengan baik.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah bahwa pelaksanaan program Hybrid Learning yang dicanangkan oleh kepala madrasah terdiri dari tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

- a. Tahap Perencanaan Pembelajaran dengan Hybrid Learning di MAN 1 Kabupaten Gorontalo.

Sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh guru yaitu kompetensi pedagogik guru, guru mampu merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran yang diajarkannya, maka dalam pelaksanaan pembelajaran Hybrid Learning khususnya tahap perencanaan ini, yang dilakukan oleh guru, yaitu dengan dua rencana yaitu perencanaan pembelajaran offline dan perencanaan pembelajaran

offline. perencanaan pembelajaran online. Kepala madrasah telah memanager dengan baik pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic, dengan program Hybrid Learning, pada tahap pertama guru diinstruksikan untuk membuat dokumen perencanaan pembelajaran secara luring dan secara daring. kepala madrasah menginstruksikan untuk dalam pembelajaran hybrid, guru tetap harus membuat dan menyediakan RPP sebagai dasar dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai aturan berlaku yakni harus diintegrasikan dengan Pendidikan karakter, literasi, HOTS dan muatan keterampilan 4C.

Mengenai perencanaan pembelajaran online yaitu dengan menggunakan berbagai platform antara lain WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Zoom Meeting, website dan Edmodo. Tahap perencanaan ini dilakukan oleh guru dengan memberikan arahan terkait teknis yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran online atau dikenal dengan istilah lain yaitu Blended Learning, dimana pembelajaran dengan model ini dapat menjadi salah satu alternatif solusi pada masa pascapandemi. Titik.

b. Tahapan Implementasi/Implementasi Model Pembelajaran Hybrid Learning di MAN 1 Kabupaten Gorontalo.

Tahapan ini merupakan bagian dari tindak lanjut dari tahapan implementasi yang telah dijelaskan sebelumnya. Peneliti membagi tahapan ini menjadi beberapa ruang lingkup, antara lain: durasi proses belajar mengajar, platform yang digunakan, strategi, metode, media dan bahan ajar yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran. Baik offline maupun online.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahwa pelaksanaan Pembelajaran Offline dan pembelajaran online dilakukan setiap hari senin sampai dengan sabtu, namun tidak menutup kemungkinan juga pada hari minggu terkadang masih ada komunikasi dengan siswa dan wali siswa melalui aplikasi whatsapp terkait pembelajaran pengarahan yang dilakukan dalam rapat. Berikutnya. Berbagai platform aplikasi digunakan dalam pembelajaran online ini, misalnya google classroom, google meet, zoom, website dan aplikasi lainnya. Pemilihan aplikasi sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran dalam jaringan, semua dilakukan demi terwujudnya interaksi yang lebih baik dengan siswa dengan harapan pembelajaran yang dilakukan dapat berkualitas dan menyenangkan, sedangkan pembelajaran offline dilakukan dengan sistem kelompok atau diskusi kecil. yang dilaksanakan secara bergiliran, dengan lokasi yang berbeda yaitu di rumah siswa yang pada tahap perencanaan sudah dibagi menjadi beberapa kelompok. Tentunya pembelajaran offline tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Durasi pembelajaran offline masing-masing kelompok adalah 120 menit, dilakukan 3 kali seminggu sebagai sambungan atau tindak lanjut dari pembelajaran online yang

telah dilakukan, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran online menggunakan modul, materi yang disisipkan di Google Forms diberikan oleh guru kepada siswa atau menyediakan tautan video ke materi untuk dipelajari siswa di rumah. sedangkan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran offline menggunakan buku teks dan lembar kerja siswa (LKPD). Selanjutnya keempat, metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode ceramah, pemberian tugas, dan latihan, latihan, dan tanya jawab.

c. Tahapan evaluasi atau penilaian pembelajaran.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa evaluasi pembelajaran hybrid juga meliputi: (1) Penilaian Otentik, (2) Penilaian Sendiri, (3) Penilaian Proyek, (4) Ujian Harian, (5) Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Instrumen yang digunakan dalam penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah: (1) Penilaian kompetensi sikap, dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian sejawat, jurnal; (2) Penilaian kompetensi pengetahuan, dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, penugasan; (3) Penilaian kompetensi keterampilan, diperoleh melalui praktik, proyek dan tes portofolio.

Selain itu, di masa pandemi, kepala madrasah juga menerapkan literasi media online dalam kegiatan refraksi literasi untuk menggali kompetensi dasar dalam pembelajaran hybrid. Semua guru sudah memiliki google form untuk menyerahkan tugas berupa tulisan, gambar, hasil belajar kelompok atau individu, portofolio, dan tes lisan menggunakan aplikasi video call aman di WA. Guru diinstruksikan untuk melaporkan kehadiran siswa secara online setiap hari melalui WA kelompok orang tua siswa, serta melaporkan kemajuan belajar siswa baik secara akademik, perilaku dan sikap melalui eraport digital, WA, dan dokumen kepada orang tua.

## **Komparasi Inovasi Kepala Madrasah Program Hybrid Learning dalam Menjaga Keunggulan Kualitas Pendidikan di MAN 1 Kota Gorontalo dan MAN 1 Kabupaten Gorontalo (Analisis Multisitus)**

Dari hasil paparan masing-masing situs yakni MAN 1 kota Gorontalo dan MAN 1 Kabupaten Gorontalo, dapat dikomparasikan sebagai berikut:

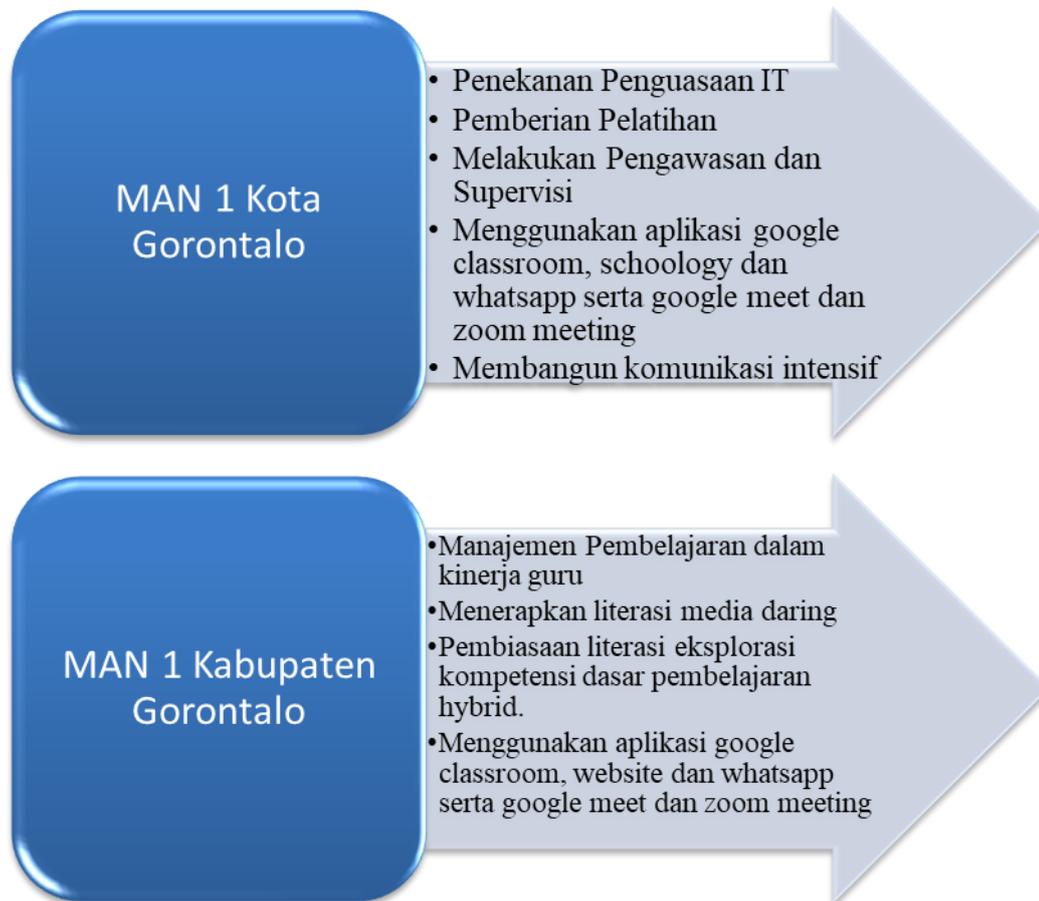
# IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 19 Nomor 2 November 2023

Halaman 108-120

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Hybrid Learning MAN 1 Kota Gorontalo konsisten menggunakan aplikasi google classroom, schoology dan whatsapp serta google meet dan zoom meeting untuk telekonferensi. Kepala madrasah menekankan kepada para guru tentang pentingnya penguasaan IT dengan upaya memberikan pelatihan/workshop kepada para guru serta melakukan pengawasan dan supervise dalam pembelajaran dengan metode hybrid.
2. Program Hybrid Learning MAN 1 Kabupaten Gorontalo menggunakan google classroom, whatsapp, website serta google meet dan zoom meeting. Kepala madrasah lebih focus kepada manajemen pembelajaran kinerja guru, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada saat menggunakan pembelajaran hybrid.

# IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 19 Nomor 2 November 2023

Halaman 108-120

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

3. Analisis multisitus dapat diketahui bahwa pada umumnya MAN 1 kota Gorontalo dan MAN 1 Kabupaten Gorontalo merupakan madrasah unggul di wilayahnya masing-masing dengan keunggulan kompetitif. Adapun komparasi dari kedua situs tersebut yakni MAN 1 kota Gorontalo lebih menekankan pada penguasaan IT para guru dengan diberikannya beberapa kali pelatihan/workshop tentang pembelajaran hybrid dan online serta membangun komunikasi yang intens antar warga madrasah, komite dan orangtua siswa, sementara MAN 1 kabupaten Gorontalo lebih menekankan pada manajemen pembelajaran kinerja guru mulai dari perencanaan sampai kepada evaluasi. Kepala madrasah juga menerapkan menerapkan literasi media daring dalam kegiatan pembiasaan literasi untuk mengeksplorasi kompetensi dasar pada pembelajaran hybrid. Aplikasi yang digunakan kedua situs relatif sama yakni menggunakan platform yang mudah, praktis dan hemat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Sudrajat. *Pembelajaran Kontekstual (CTL)* <https://www.google.com/amp/s/akhmadsudrajat.wordpress.com> (22 Desember 2021).
- Alsali, Najeh Rajeh, Mohd Elmagzoub Eltahir, and Sami Sulieman Al-Qatawneh. "The Effect of Blended Learning on the Achievement of Ninth Grade Students in Science and Their Attitudes towards Its Use." *Heliyon* 5, no. 9 (2019): e02424. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02424>.
- Alya Qonita. "*Kamus Bahasa Indonesia*", PT. Indah Jaya Adipratama
- Andang. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekola*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto Suharsimi. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers,1996
- Balasubramaniam, Sudharsanam Manni, Saurabh Bhargava, Neeraj Agrawal, Rashmi Asif, Lalmangaihi Chawngthu, Pallavi Sinha, Somesh Kumar, and Bulbul Sood. "Blending Virtual with Conventional Learning to Improve Student Midwifery Skills in India." *Nurse Education in Practice* 28, no. November 2016 (2018): 163–167. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2017.10.028>.

# IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 19 Nomor 2 November 2023

Halaman 108-120

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Clement, Mieke, Luc Vandeput, and Tine Osaer. "Blended Learning Design: A Shared Experience." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 228, no. June (2016): 582–586. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.089>.

Sudarwan. *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung:Afabeta 2010

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001

Eka putri Nur Novi. "*Inovasi kepala Sekolah Dalam mengembangkan Sekolah Unggul di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta*", Tesis, (Surakarta : Fak. Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

Fattah, Nanang. *Managemen Berbasis Sekolah*, (Bandung:CV.Andria,2000.

Hasan M.Nur. *Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul*, (Wahana Akademika 2015.

Hidayat. *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*, (Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial,2019.

Junaidi M Ghoni. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2013.

Kobandaha, I. M., & Sidik, F. (2021). Harmonisasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam dan Kurikulum Pendidikan Nasional. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 33-44.

Library Rizkie. *Agent Of Change Dalam Difusi & Inovasi Pendidikan*, <http://rizkielibrary.blogspot.com/2015/09/agent-of-change-dalam-difusi-inovasi.html?m1> (23/12/2021)

M, Daryanto H. *Adminitrasi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2011

Mardianto. "Psikologi Pendidikan: Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran by Dr. Mardianto, M.Pd. (z-Lib.Org).Pdf," 2012.

Masyani, Zaenab Hanim, and Linda Hartani. "MANAJEMEN INOVASI PEMBELAJARAN EFEKTIF DI SMP NEGERI 4 SAMARINDA ( Studi Kasus Di SMP Negeri 4 Samarinda)." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 5, no. 4 (2020): 59–72.

Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Alfa Beta, 2010.

# IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 19 Nomor 2 November 2023

Halaman 108-120

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Moreno-Guerrero, Antonio José, Carmen Rodríguez-Jiménez, Gerardo Gómez-García, and Magdalena Ramos Navas-Parejo. "Educational Innovation in Higher Education: Use of Role Playing and Educational Video in Future Teachers' Training." *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 6 (2020).

Nical, Aleksander K., Mariola Ksiazek, Paweł Nowak, Jerzy Rosłon, and Andrzej Foremny. "Distance Learning within Management in Construction - Polish, Norwegian and Icelandic Experiences in Blended Learning." *Procedia Engineering* 196, no. June (2017): 483–490.

Republik Indonesia. "Undang-undang Himpunan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI tentang Kepala Sekolah", Jakarta: Sinar Grafika

Rusdiana. "*Konsep Inovasi Pendidikan*", Bandung: Pustaka Setia, 2014

Said, Saefudin Udin. "*Inovasi Pendidikan*", Bandung: Alfabeta, 2008.

Sari, Milya. "Usaha Mengatasi Problematika Pendidikan Sains Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi." *Al-Ta lim Journal* 19, no. 1 (2012): 74–86.

Sulfemi, Wahyu Bagja. "Manajemen Kurikulum Di Sekolah." In *Modul Pembelajaran Program Studi Administrasi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Bogor*. VISI NUSANTARA MAJU, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, Bandung: Al-fabeta, 2005.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT.Bumi Aksara,2004

Tarigan, Pitiadani Br. "Buku Inovasi Pendidikan.Pdf." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.

Veithzal Rivai. *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*, (Jakarta Raja Grafindo Persada , 2004.

# **IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM**

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 19 Nomor 2 November 2023

Halaman 108-120

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Wahjosumidjo. *Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahan*, (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2003).

Wasiti Hermawan. *Pengantar Metodologi Penelitian Buku panduan Maha peserta didik*, (Jakarta: Gramedia, 2007).

Yılmaz, Özkan, and Kathy L. Malone. "Preservice Teachers Perceptions about the Use of Blended Learning in a Science Education Methods Course." *Smart Learning Environments* 7, no. 1 (2020).